

Pengaruh Penggunaan *M-Banking* terhadap Minat Nasabah dalam Bertransaksi di Bank Sumsel Babel Syariah Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model*

Yesi Triani¹, Maftukhatulosikhah², Rinol Sumantri³

¹ UIN Raden Fatah Palembang; 19106022023@radenfatah.ac.id

² UIN Raden Fatah Palembang; maftukhatulosikhah@radenfatah.ac.id

³ UIN Raden Fatah Palembang; rinolsumantri@radenfatah.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Usefulness;
Interest;
Bank Sumsel Babel Syariah

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether Usefulness affects customer interest in transacting using mobile banking at Bank Sumsel Babel Syariah. This type of research is field research, namely direct observation of the object under study in order to obtain relevant data. The method used in this research is to use quantitative analysis research methods, namely using in-depth data analysis in the form of numbers. The author collects data in several stages, namely: Observation, interviews, and literature study. The source of data used in this study is primary data and uses a questionnaire as a data collection technique to be studied. The sample used in this study is UIN Raden Fatah Palembang students who use Mobile Banking. The population in this study were students who used mobile banking services, amounting to 30 diverse respondents. The result of this research is it is known that the value of $F_{count} = 11.259$ with a significance level of $0.003 < 0.05$, the regression model can be used to predict the interest variable or in other words there is an effect of Usefulness (X) on the interest variable (Y). The X regression coefficient of 0.727 states that for every 1% increase in the Usefulness value, the Interest value increases by 0.727. The regression coefficient is positive, so it can be said that the direction of the influence of the X variable on Y is positive.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Yesi Triani

UIN Raden Fatah Palembang; 19106022023@radenfatah.ac.id

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini, bank telah memanfaatkan teknologi informasi dalam layanan perbankannya dengan meluncurkan media layanan transaksi perbankan berbasis teknologi informasi, yaitu *mobile banking* (*m-banking*). Layanan *m-banking* membuka kesempatan bagi nasabah untuk melakukan transaksi perbankan melalui perangkat *handphone* atau *Personal Data Assistant* (PDA).

Mobile banking adalah fasilitas layanan dalam pemberian kemudahan akses maupun kecepatan dalam memperoleh informasi terkini dan transaksi financial secara *real time*. *Mobile banking* dapat diakses oleh nasabah perorangan melalui ponsel yang memiliki teknologi GPRS. Produk layanan *mobile*

banking adalah saluran distribusi bank untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah melalui teknologi GPRS dengan sarana telepon seluler (ponsel). Perkembangan teknologi informasi yang sedemikian pesat sangat mendukung dalam kecepatan dan kemudahan layanan transaksi perbankan terhadap nasabah.

Ada beberapa alasan yang mendasari ketertarikan bank-bank untuk menerapkan system informasi M-Banking, yang pertama adalah pihak bank menyadari bahwa pertumbuhan pengguna internet di Indonesia berlangsung sangat pesat. Hal ini menyebabkan pihak bank mengharapkan pertumbuhan pengguna M-Banking juga akan tumbuh dengan pesat seiring dengan pertumbuhan pengguna internet. Alasan yang terakhir adalah pihak bank ingin mengefisienkan beban anggarannya. Artinya, pihak bank merasa bahwa penerapan system informasi akuntansi berupa M-Banking relative jauh lebih murah dibandingkan dengan harus membangun fasilitas-fasilitas perbankan secara fisik seperti Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan kantor cabang guna memenuhi kebutuhan transaksi nasabah.

Jika dilihat dari aktivitas finansial yang dilakukan, layanan *mobile banking* lebih banyak digunakan untuk mencari informasi. Bahkan, jumlah aktivitas pencarian informasi bias tiga kali lipat dibandingkan dengan kegiatan transaksi. Hal ini dikarenakan karakter masyarakat Indonesia yang masih belum percaya akan transaksi menggunakan *mobile banking*, selain itu juga kepercayaan nasabah terhadap resiko keamanan dalam menggunakan *mobile banking* masih kurang sehingga menimbulkan kekhawatiran akan terkena penipuan masih tinggi. Ini salah satu sebab pertumbuhan layanan *mobile banking* cukup lambat. Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Pembantu UIN Raden Fatah Palembang, sejak tahun 2017 hingga saat ini telah menerapkan sistem aktivasi otomatis layanan *m-banking* terhadap seluruh mahasiswa UIN yang melakukan pembukaan rekening dan sekaligus berfungsi sebagai Kartu Tanda Mahasiswa (KTM). Untuk mengetahui minat nasabah terhadap penggunaan *mobile banking* dalam melakukan transaksi maka dilakukan penelitian dengan menggunakan model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model*) atau bias disebut dengan model TAM dengan *Usefulness*. Meskipun semua manfaat yang tersedia sudah banyak namun belum banyak nasabah yang menggunakan *mobile banking*. Di Indonesia memiliki fenomena yang menarik mengenai *mobile banking* ini. Fenomena ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya karena nasabah sudah merasakan kenyamanan dengan layanan yang ada.

Jogiyanto (2007) mengemukakan bahwa Meskipun kualitas teknis system teknologi informasi sudah meningkat, masih saja banyak yang mengalami kegagalan dalam penerapannya. Pertanyaan berikut ini menjadi menarik, yaitu "Mengapa system teknologi yang ada masih banyak yang gagal walaupun kualitas teknisnya sudah baik?" Penelitian-penelitian menunjukkan bahwa penyebab kegagalan sekarang adalah lebih pada aspek keperilakuannya (*behavioral*).

Salah satu teori mengenai penggunaan system informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan system informasi *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan suatu model penerimaan system informasi yang akan digunakan oleh pemakai (*user*). Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini antara lain: Apakah *Usefulness* mempengaruhi minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* pada Bank Sumsel Babel Syariah. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah *Usefulness* mempengaruhi minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* Bank Sumsel Babel Syariah.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian analisis kuantitatif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data yang akan diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang yang menggunakan *Mobile Banking*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menggunakan layanan *mobile banking* yang berjumlah 30 orang responden yang

beragam-ragam. Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah: untuk mengukur *Usefulness* menggunakan skala likers berskala 5 dengan skor :sangat setuju = 5, setuju = 4, kurang setuju = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan SPSS Regresi sederhana guna mengetahui besarnya pengaruh *Usefulness*. Adapun rumus Regresi Sederhana adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b \cdot X$$

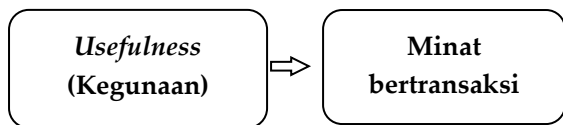
Keterangan:

X = *Usefulness*

Y = Minat Bertransaksi

a dan b = Konstanta

Pada penelitian ini *usefulness* diduga mempengaruhi secara langsung terhadap minat transaksi. Faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi minat transaksi *mobile banking* tidak dibahas pada penelitian ini. Pada kerangka TAM berikut digambarkan bentuk hubungan antara variable bebas dan variable terikat yang dibahas pada penelitian ini. Supaya dengan mudah diketahui faktor-faktor apa saja yang diteliti. Seperti yang ditampilkan pada gambar.



H1: Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Usefulness* dengan Minat bertransaksi.

H2: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Usefulness* dengan Minat bertransaksi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur. Dasar Pengambilan Keputusan:

$r_{hitung} > r_{tabel}$ = Valid

$r_{hitung} < r_{tabel}$ = Tidak Valid

Tabel 1. hasil Uji Validitas *Usefulness*

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0.535	0.361	Valid
2	0.595	0.361	Valid
3	0.626	0.361	Valid
4	0.480	0.361	Valid
5	0.780	0.361	Valid

Uji validitas data pada koefisien korelasi antara tiap butir pertanyaan dengan total, kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} (pada signifikansi 0,05 dan N = 30) menunjukkan nilai r_{tabel} yang didapat adalah 0,361 yang memiliki arti setiap butir pertanyaan menyatakan Valid.

3.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan salah-satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik. Konsep reliabilitas dalam arti reliabilitas alat ukur berkaitan erat dengan masalah kekeliruan pengukuran. Kekeliruan pengukuran sendiri menunjukkan sejauh mana inkonsistensi hasil pengukuran terjadi apabila dilakukan pengukuran ulang terhadap kelompok subyek yang sama. Sedangkan konsep reliabilitas dalam arti reliabilitas hasil ukur berkaitan erat dengan kekeliruan dalam pengambilan sampel yang mengacu pada inkonsistensi hasil ukur apabila pengukuran dilakukan ulang pada kelompok yang berbeda. Dasar Pengambilan Keputusan yaitu:

Alpha > r_{tabel} = Konsisten

Alpha < r_{tabel} = Tidak konsisten

Tabel 2. *Usefulness*

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	6

Tabel 3. Minat Nasabah

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	6

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	r _{tabel}	Keterangan
<i>Usefulness</i>	0.926	0.361	Reabilitas
Minat Nasabah	0.827	0.361	Reabilitas

Hasil uji reabilitas diperoleh nilai koefisien reabilitas X sebesar 0.926 dan Y sebesar 0,827 berdasarkan nilai koefisien reabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa semua angket dalam penelitian ini reliabel atau konsisten.

3.3. Uji Normalitas KS Residual

Uji normalitas kolmogorov smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan yaitu 1) Jika nilai signifikansi > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal; dan 2) Jika nilai signifikansi < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal

Dari hasil analisis data menggunakan SPSS maka di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.80134385
Most Extreme Differences	Absolute	.263
	Positive	.109
	Negative	-.263
Test Statistic		.263
Asymp. Sig. (2-tailed)		.124 ^c

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,124 > 0,05$, maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

3.4. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 6. Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Usefulness ^b	.	Enter

Output bagian pertama (variabel Entered/removed): tabel diatas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel Usefulness sebagai variabel Independent dan Minat sebagai variabel Dependent dan metode yang digunakan adalah metode Enter

Tabel 7. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.432 ^a	.186	.238	.87115

Output bagian kedua (Model Summary) : tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,432. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,238, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (*Usefulness*) terhadap variabel terikat (Minat) adalah sebesar 18,6%.

Tabel 8. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.823	4	.956	11.259	.003 ^b
	Residual	16.696	22	.759		
	Total	20.519	26			

Output bagian ketiga (ANOVA) : Dari output tersebut diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 11,259$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksikan variabel Minat atau dengan kata lain ada pengaruh *Usefulness* (X) terhadap variabel Minat (Y).

Tabel 9. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.359	.925		3.630	.001
	x1	.727	.692	.723	3.051	.004
	x2					

Output bagian keempat (Coefficients) : Diketahui nilai konstan (a) sebesar 3.359, sedangkan nilai *Usefulness* (b / koefisien regresi) sebesar 0,727 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 3.359 + 0.727X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan bahwa pertama, konstanta sebesar 3.359, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Minat adalah 3.359. Dan kedua, Koefisien regresi X sebesar 0,727 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai *Usefulness*, maka nilai Minat bertambah sebesar 0,727. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Pengambilan keputusan dalam Uji regresi sederhana yaitu 1) berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,04 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Usefulness (X) berpengaruh terhadap variabel Minat (Y). Dan 2) berdasarkan nilai t : diketahui nilai t hitung sebesar $3,051 > t_{tabel} 2,048$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Usefulness (X) berpengaruh terhadap variabel minat (Y).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pertama, diketahui bahwa nilai F hitung = 11,259 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksikan variabel Minat atau dengan kata lain ada pengaruh Usefulness (X) terhadap variabel Minat (Y). Dan kedua, koefisien regresi X sebesar 0,727 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Usefulness, maka nilai Minat bertambah sebesar 0,727 Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

REFERENSI

- A. Wardhana, (2015) "Pengaruh Kualitas Layanan Mobile Banking (M-Banking) Terhadap Kepuasan Nasabah di Indonesia [Effect of Mobile Banking (M Banking) Service Quality on Customer Satisfaction in Indonesia]," *DeReMa (Development Res. Manag. J. Manaj.*, vol. 10, no. 2, pp. 273–284, 2015.
- Bastian Amanullah, (2014) "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Kepercayaan Terhadap Sikap Positif Penggunaan Layanan Mobile Banking (Survey Pada Nasabah Bank BCA Semarang)," Universitas Diponegoro.
- Dash, Manoranjan *et al.* (2011) "Using the TAM Model to Explain How Attitudes Determine Adoption of Internet Banking" *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences* ISSN 1450-2275 Issue 36.
- Beach Hotel dan SPA ISSN: 2302- 8558. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Devi, & Suartana. (2014). Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Di Nusa Dua.
- Eko Putra, (2014) "Pengaruh Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Citra Swalayan Dengan Variabel Intervening Service Quality," *e-Journal Apresiasi Ekon.*, vol. 2, no. 2, pp. 89–94, 2014.
- Gunawan, A. (2014). Aplikasi Technology Acceptance Model Pada Minat Nasabah Untuk Menggunakan Internet Banking. *Jurnal Nominal* Vol 3 No.2 .
- Hartono, J. (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE.
- Lydia (2005) "Analisis Niat Perilaku Menggunakan Internet Banking di Kalangan Pengguna Internet Surabaya" *Jurnal Widya Akuntansi*. Vol. 5, No. 1, pages 101-123
- Mahardika dan Rachmat, Basuki (2011) "Factors Determining Acceptance Level of Internet Banking Implementation" *Journal of Economics, Business and Accountancy Ventura* Volume 14, No. 2, pages 161 – 174.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.